

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan suatu kegiatan yang pasti dalam kehidupan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi perkembangan individu. Sejak kecil anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan keluarga. Dalam hal ini, peran orang tua menjadi amat sentral dan sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, baik secara langsung maupun tidak langsung.¹

Komunikasi dalam keluarga, merupakan sesuatu kegiatan yang harus dibina, sehingga anggota keluarga dapat menjaga hubungan yang baik, seperti orang tua dan anak akan merasakan ikatan yang dalam serta saling membutuhkan. Keluarga merupakan interaksi terkecil dari kehidupan sosial manusia. Dalam komunikasi sangatlah penting untuk memahami proses komunikasi dalam sebuah keluarga, dari bagaimana orang tua atau anak mengirim dan menerima pesan oleh keduanya, hingga adanya respon yang diperoleh dari komunikasi yang dilakukan. Respon ini penting sebagai tolak ukur efektivitas komunikasi yang dilakukan.²

Dalam kehidupan sekarang ini, hubungan jarak jauh banyak dialami oleh orang tua dan anak. Seperti terpisahnya tempat tinggal antara keduanya dikarenakan sang anak harus melanjutkan studi kuliah keluar daerah dan menjadi seorang mahasiswa.

Seorang anak yang jauh dari orang tua untuk melanjutkan studi kuliah, pasti menginginkan berkomunikasi dengan ayah atau ibunya walaupun hanya sekedar menanyakan kabar atau bercerita tentang perkuliahan, begitupun sebaliknya dengan orang tua. Karena anak dengan orang tua memiliki kedekatan emosional satu sama lain.³

Komunikasi jarak jauh antara mahasiswa pendaatang dengan orang tua bisa terjalin dengan baik apabila keduanya dapat memanfaatkan media dengan tepat, adanya keterbukaan,

¹ Andry, *Pola Komunikasi Pada Hubungan Jarak Jauh Anak Dan Orangtua Dalam Menjaga Hubungan Keluarga (Studi Komunikasi Keluarga Pada Mahasiswa SI Ilmu Komunikasi Fisip Unhas Yang Berasal Dari Luar Daerah)*, Universitas Hasanuddin Makasar, 2017, 4

² W. A wiidjaja, *komunikasi dan hubungan masyarakat*, (jakarta: bumi aksara, 1993), 7

³ Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 139

kepercayaan, sikap suportif, dan empati dari keduanya sehingga hubungan tetap dekat. Dalam istilah komunikasi, hubungan seperti ini disebut sebagai hubungan interpersonal atau hubungan antarpribadi. Hubungan interpersonal yang baik akan menumbuhkan keterbukaan orang untuk mengungkapkan dirinya, sehingga makin efektif komunikasi yang berlangsung di antara keduanya.

Media sosial menjadi media yang sangat mudah digunakan untuk menyebarkan berbagai informasi, dan dapat dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Sehingga media ini digunakan oleh berbagai kepentingan.⁴ Saat ini media komunikasi whatsapp telah populer dikalangan masyarakat dan mahasiswa karena fitur-fitur yang terdapat di dalamnya yang membuat mereka puas untuk melakukan komunikasi dengan siapapun. Media komunikasi whatsapp dimanfaatkan oleh mahasiswa pendatang untuk berkomunikasi dalam menyampaikan pesan kepada orang tuanya.⁵

Komunikasi yang dilakukan antara orang tua dan mahasiswa pendatang adalah komunikasi yang sangat intens dan intim. Organisasi kecil keluarga adalah tempat pertama seorang anak untuk berkomunikasi atau sekedar memberitahukan kegiatannya. Hubungan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan orang tua pada umumnya lebih sering untuk bertatap muka tapi realitanya orang tua melepaskan anaknya untuk kuliah diluar pulau merupakan hambatan komunikasi tersendiri bagi komunikasi tersebut. Misalnya, seorang anak yang ingin berkuliah di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang berada diluar daerah. Orang Tua yang melakukan komunikasi jarak jauh dengan anaknya akan saling bertanya kabar dan aktivitas sang anak, masalah perkuliahan seringkali dijadikan sebagai topik utama dalam berkomunikasi mereka. Terkadang yang membuat komunikasi ini terhambat adalah respon sang anak. Mereka yang membalas pesan orang tuanya lama akan membuat orang tua mereka sedih. Hal inilah yang terkadang membuat pola komunikasi antara anak dengan orang tua menjadi tidak intens.⁶

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: **Kualitas Komunikasi Dan Media**

⁴ Azman, *Penggunaan Media Massa Dan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Komunikasi*, (Jurnal Peurawi Vol. 1 No. 1 2018), 2

⁵ Raharti, *“Whatsapp” Media Komunikasi Efektif Masa Kini*, Visi Pustaka Vol. 21, No. 2, 2019, 2

⁶ Siti Nurma Septriyanti, Dkk, *Pola Komunikasi Jarak Jauh Antara Orang Tua Dengan Anak (Studi Deskripsi Pada Mahasiswa Ilkom UPN “Veteran Jatim Yang Berasal Dari Luar Pulau)*, 58

Komunikasi Dalam Hubungan Mahasiswa Pendatang Dengan Keluarga (Studi Pola Komunikasi Jarak Jauh Mahasiswa Di Kabupaten Kudus)

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dalam penelitian ini fokus dan ruang lingkup dapat dipahami dengan mempersempit cakupan bahasannya sehingga peneliti ini tidak akan melebar dari permasalahannya. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut: kualitas komunikasi dan media komunikasi dalam hubungan mahasiswa pendatang dengan keluarga (studi pola komunikasi jarak jauh mahasiswa di kabupaten kudus).

C. Rumusan Masalah

Bersumber dari fokus penelitian dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas komunikasi melalui media dikalangan mahasiswa pendatang di kabupaten kudus?
2. Bagaimana implikasi kualitas komunikasi dikalangan mahasiswa pendatang kabupaten kudus?

D. Tujuan penelitian

1. Menjelaskan kualitas komunikasi melalui media dikalangan mahasiswa kabupaten kudus
2. Menjelaskan implikasi penurunan dari kualitas komunikasi dikalangan mahasiswa kabupaten kudus

E. Manfaat penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini penulis berharap mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi komunikasi dan penyiaran islam. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan bacaan atau referensi bagi semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai kualitas komunikasi dan media komunikasi.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting khususnya bagi anak dan orang tua yang menjalani hubungan jarak jauh.

F. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah dalam penulisan ini maka perlu disusun sistematika sebagai berikut:

1. BAB I pendahuluan yang akan mengulas tentang latar Belakang masalah yang menjadi pijakan awal penelitian ini. Di dalamnya terdapat Rumusan Masalah, Manfaat Penelitian, Tujuan Penelitian, dan Sistematika Penelitian.
2. BAB II Kerangka Teori yang akan mengulas tentang deskripsi umum tentang Teori-teori yang berkaitan dengan judul, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.
3. BAB III metode penelitian yang mengulas Jenis dan Pendekatan, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.
4. BAB IV Hasil Dan Pembahasan Penelitian yang mengulas tentang Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, dan Analisis Data Penelitian pola komunikasi jarak jauh antara anak dengan orang tua dalam menjaga hubungan silaturahmi keluarga
5. BAB V penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran. Di bagian akhir berisi Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.